

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) atau yang sering disebut loket pendaftaran mempunyai fungsi atau peran dalam pelayanan kepada pasien yaitu sebagai pemberi pelayanan yang pertama kali diterima pasien atau keluarga pasien, sehingga baik buruknya mutu pelayanan rumah sakit dapat dinilai dari pelayanan yang diterima oleh pasien ditempat pendaftaran (TPPRJ) (Febriyanti dan Kurniadi, 2013).

Menurut Permenkes No 24 Tahun 2022 rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukan bagi penyelenggaraan. Penyelenggaraan rekam medis elektronik dilakukan sejak pasien masuk sampai pulang, dirujuk, atau meninggal.

Hasil penelitian yang dilakukan Haryadi dan Lopulalan (2022) diketahui rumah sakit melayani pasien rawat inap, baik dari pasien rawat jalan maupun pasien gawat darurat. Hal ini diatur dalam prosedur yang telah ditetapkan oleh rumah sakit. Setiap pasien yang akan mendapatkan layanan rawat inap harus melalui registrasi di bagian TPPRI (Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap). Pasien rawat inap berasal dari layanan rawat jalan dan layanan gawat darurat. Untuk alur prosedur pendaftaran pasien rawat inap dari layanan rawat jalan dan layanan gawat darurat hampir sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Pujilestari dkk (2024) menunjukkan bahwa proses pendaftaran rawat jalan BPJS di RSUD Bandung Kiwari sudah sesuai dengan Standar

Prosedur Operasional (SPO). Namun, pegawai perlu meningkatkan empati kepada pasien agar sikapnya lebih ramah. Penghambat pendaftaran berasal dari masalah di sistem aplikasi *v-claim* yang sering bermasalah dan pegawai yang belum bisa mengatasi gangguan tersebut. Pegawai telah memberikan solusi kepada pasien yang mengalami masalah dengan *v-claim*, dengan memindahkan pasien ke kategori umum jika BPJS tidak aktif.

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar, ditemukan kendala dibagian pendaftaran rawat jalan yaitu masih dijumpai pasien JKN yang rujukannya belum di daftarkan secara *online* oleh PPK 1. Hal ini menyebabkan petugas kesulitan dalam mendaftarkan pasien hal ini mengakibatkan terhambatnya pendaftaran pasien rawat jalan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul penelitian “ Pelaksanaan Pendaftaran Elektronik Pasien JKN Rawat Jalan Di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana alur prosedur pelayanan pendaftaran elektronik rawat jalan pasien JKN Rawat Jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pelaksanaan prosedur pendaftaran elektronik pasien JKN rawat jalan di

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui syarat pendaftaran elektronik pasien JKN rawat jalan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar
- b. Mengetahui fitur pendaftaran elektronik pasien JKN rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar
- c. Mengetahui alur pelayanan pendaftaran elektronik pasien JKN rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu bahan pembelajaran bagi mahasiswa khususnya untuk pengetahuan mengenai pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan khususnya di bagian pendaftaran rawat jalan.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendaftaran Rumah Sakit terutama bagi pihak manajemen Rumah Sakit.

3. Bagi Akademik

Sebagai bahan masukan untuk institusi pendidikan dalam hasil pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta keterampilan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang relevan

1. Rumah Sakit

a. Pengertian Rumah Sakit

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan sarana upaya kesehatan dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian.

b. Fungsi Rumah Sakit

Berdasarkan Permenkes Republik Indonesia Nomor 1045 Tahun 2006 tentang tugas dan fungsi rumah sakit pada pasal 3, tugas rumah sakit meliputi:

- 1) Rumah sakit mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan paripurna dan pendidikan dan pelatihan.
- 2) Berdasarkan kemampuan pelayanan kesehatan dan kapasitas sumberdaya organisasi, rumah sakit dapat melaksanakan penelitian, pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 3, rumah sakit melaksanakan fungsi :
 - 1) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan paripurna tingkat sekunder dan tersier.

- 2) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- 3) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan.

2. Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ)

a. Pengertian Tempat Pasien Rawat Jalan (TPPRJ)

Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) sebagai pusat informasi pasien rawat jalan dan merupakan salah satu bagian unit pencatatan data identitas pasien di rumah sakit. Bagian TPPRJ bertanggung jawab dalam mengatur penerimaan dan pendaftaran pasien yang akan rawat jalan (Sudra, 2013)

b. Tujuan Pokok Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ)

- 1) Melakukan pencatatan pendaftaran (Registrasi)
- 2) Mengarahkan pasien ke Unit Rawat Jalan (URJ) atau poliklinik yang sesuai kebutuhannya
- 3) Menyediakan formulir-formulir rekam medis dalam folder DRM bagi pasien baru pertama kali berobat (pasien baru) dan pasien yang datang pada kunjungan berikutnya (pasien lama)
- 4) Memberi informasi tentang pelayanan-pelayanan di rumah sakit yang bersangkutan

c. Fungsi TPPRJ:

- 1) Pencatat identitas ke formulir rekam medis rawat jalan, data dasar pasien, KIB, KIUP dan buku register pendaftaran pasien rawat jalan
- 2) Pemberi dan mencatat nomer rekam medis sesuai dengan kebijakan penomoran yang ditetapkan

- 3) Penyedia Rekam Medis baru untuk pasien baru
 - 4) Penyedia Rekam Medis lama untuk pasien lama
 - 5) Penyimpanan dan penggunaan KIUP
 - 6) Pendistribusi Rekam Medis untuk pelayanan rawat jalan
 - 7) Penyedia informasi jumlah kunjungan pasien rawat jalan
- d. Kegiatan Pokok Pelayanan Rekam Medis di TPPRJ
- 1) Menyiapkan formulir dan catatan serta nomer rekam medis yang telah diberi nomor rekam medis yang diperlukan untuk pelayanan. Formulir dan catatan yang perlu disiapkan antara lain sebagai berikut:
 - a) Formulir- formulir rekam medis rawat jalan baru yang telah diberi nomor rekam medis.
 - b) Buku Register Pendaftaran Pasien Rawat Jalan yaitu buku yang berisi catatan identitas pasien sebagai catatan pendaftaran.
 - c) Buku ekspedisi yaitu buku yang digunakan dalam proses serah terima rekam medis agar jelas siap yang menerimanya.
 - d) Kartu Indeks Utama Pasien (KIUP) yaitu kartu indeks yang digunakan sebagai petunjuk pencarian kembali identitas pasien.
 - e) Kartu Identitas Berobat/Kartu tanda Pengenal pasien (KIB/KTP) yaitu kartu identitas pasien yang diserahkan kepada pasien untuk digunakan kembali bila datang berobat lagi
 - f) Buku catatan penggunaan nomor rekam medis
 - g) Karcis pendaftaran pasien
 - 2) Pelayanan kepada pasien baru meliputi :
 - a) Menanyakan identitas pasien secara lengkap untuk dicatat pada formulir rekam medis

rawat jalan, KIB, dan KIUP serta register pendaftaran pasien rawat jalan.

- b) Menyerahkan KIB kepada pasien dengan pesan untuk dibawa kembali datang berobat berikutnya
 - c) Menyiapkan KIUP sesuai urutan abjad (alfabetik)
 - d) Menanyakan keluhan utamanya guna memudahkan mengarahkan pasien ke Klinik yang sesuai
 - e) Mempersilahkan pasien membayar di loket pembayaran
 - f) Mempersilahkan pasien menunggu di ruang tunggu poliklinik yang sesuai
 - g) Mengirimkan rekam medis ke poliklinik yang sesuai dengan menggunakan buku ekspidisi
- 3) Pelayanan kepada pasien lama (kunjungan ulangan) meliputi:
- a) Menanyakan kepada pasien membawa KIB, maka mencatat nama dan nomor rekam medis untuk dicarikan rekam medis
 - b) Bila membawa KIB, maka mencatat nama dan nomor rekam medis untuk mencari rekam medis lama.
 - c) Bila tidak membawa KIB, maka menanyakan nama dan alamatnya untuk dicari di database
 - d) Mempersilahkan pasien membayar di loket kasir pembayaran apabila pasien umum
- e. Informasi yang dihasilkan TPPRJ
- 1) Identitas pasien meliputi nama, jenis kelamin, alamat lengkap, “nama jalan, nomer rumah, kota/kabupaten, & kode pos” atau “RT, RW, desa/kelurahan, Kecamatan, Kota/kabupaten, & kode pos” pendidikan, pekerjaan status perkawinan dan nomer telpon

(bila ada) Identitas keluarga pasien meliputi hubungannya dengan pasien, nama, alamat, pekerjaan.

- 2) Cara membayar pelayanan kesehatan BPJS, asuransi lain, bayar sendiri, atau keringanan, gratis.
 - 3) Jumlah kunjungan baru dan kunjungan lama setiap hari
 - 4) Grafik atau laporan kunjungan pasien rawat jalan baru, lama per bulan, per golongan umur, per jenis kelamin, per wilayah.
 - 5) Grafik atau laporan cara pembayaran pasien rawat jalan.
3. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

- a. Pengertian Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Nasional Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 pasal (1) Badan

Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) adalah badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. Jaminan Sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Peserta BPJS adalah setiap orang termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia yang telah membayar iuran, iuran merupakan sejumlah uang yang dibayar secara teratur, oleh pemberi kerja dan/atau pemerintah.

Dana Jaminan Sosial adalah dana amanat milik seluruh peserta yang merupakan himpunan iuran beserta hasil pengembangan yang di kelola oleh BPJS untuk pembayarn manfaat kepada peserta dan pembiayaan operasional penyelenggaraan program jaminan sosial.

Menurut Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 pasal 2 BPJS menyelenggarakan sistem jaminan nasional berdasarkan asas:

- 1) Kemanusiaan
- 2) Manfaat
- 3) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

b. Tujuan BPJS

BPJS bertujuan untuk mewujudkan terselenggaranya pemberi jaminan, terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan/keluarga.

c. Prinsip BPJS

BPJS menyelenggarakan sistem jaminan sosial nasional berdasarkan prinsip:

- 1) Kegotongroyongan
- 2) Nirlaba
- 3) Keterbukaan
- 4) Kehati-hatian
- 5) Akuntabilitas
- 6) Portabilitas
- 7) Kepesertaan bersifat wajib
- 8) Dana Amanat
- 9) Hasil pengelolaan dan jaminan sosial dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan program dan untuk sebesar-besarnya kepentingan peserta.

d. Pembentukan BPJS

- 1) Berdasarkan Undang-undang nomor 24 tahun 2011 dibentuk BPJS

2) BPJS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:

- a) BPJS Kesehatan, dan
- b) BPJS Ketenagakerjaan

e. Ruang Lingkup BPJS

1) BPJS Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat 2 huruf menyelenggarakan program jaminan kesehatan

2) BPJS Ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (2) Huruf b menyelenggarakan program:

- a) Jaminan Kecelakaan kerja
- b) Jaminan hari tua
- c) JKN PBI dan NON PBI

f. Rujukan Berjenjang

Mekanisme Pelaksanaan sistem rujukan secara komprehensif telah diatur dalam PMK No. 01 tahun 2012 tentang sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan. Sistem rujukan wajib dijalankan oleh pasien yang merupakan peserta jaminan kesehatan atau asuransi kesehatan sosial dan pemberi pelayanan pada rujukan berjenjang juga memiliki syarat dan prosedur.

Adapun syarat rujukan berjenjang adalah sebagai berikut:

- 1) Pelayanan kesehatan dilaksanakan secara berjenjang, sesuai kebutuhan medis dimulai dari pelayanan kesehatan tingkat pertama.
- 2) Pelayanan kesehatan tingkat kedua hanya dapat diberikan atas rujukan dari pelayanan kesehatan tingkat pertama

- 3) Pelayanan kesehatan tingkat ketiga hanya dapat diberikan atas rujukan dari pelayanan kesehatan tingkat kedua atau tingkat pertama.
- 4) Bidan dan perawat hanya dapat melakukan rujukan dokter dan/atau dokter gigi pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama
- 5) Ketentuan diatas tidak berlaku pada keadaan gawat darurat, bencana kekhususan permasalahan kesehatan pasien, dan pertimbangan geografis.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Supriyanti, Widarti & Muslim dengan judul “Analisis SIMRS Pada Bagian Pendaftaran Pasien Menggunakan Metode Pieces Di RSKIA Ummi Khasanah”. Hasil penelitian menyatakan bahwa *performance* pada SIMRS bagian pendaftaran pasien telah beroperasi dengan baik. Akan tetapi masih terdapat kendala terkait item alamat yang tidak sesuai sehingga pihak vendor perlu melengkapi daftar alamat pada sistem informasi untuk pasien yang berasal dari luar kota untuk kesesuaian dengan identitas pasien yang sebenarnya agar petugas pendaftaran tidak melakukan input manual. *Information* yang dihasilkan SIMRS dapat memberikan kualitas informasi yang akurat, akan tetapi terdapat laporan yang belum bisa ditarik otomatis.
2. Hasil penelitian dari Kamil & Sari (2024) dengan judul “Tinjauan Alur Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Peserta BPJS Guna Meningkatkan kualitas Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit TK II Dustira”. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara keseluruhan kualitas pelayanan pendaftaran pasien BPJS dinilai sangat baik oleh pasien. Terutama dalam hal bukti fisik, empati dan daya tanggap. Namun masih terdapat beberapa indikator

kualifikasi dan jaminan yang memerlukan perbaikan untuk mencapai konsistensi yang baik dalam pelayanan. Alur pelayanan pendaftaran pasien BPJS telah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang ada. Adapun faktor penghambat proses pelayanan pendaftaran pasien BPJS meliputi kurangnya pemahaman pasien tentang alur prosedur pendaftaran, ketidakstabilan jaringan pada sistem elektronik, gangguan pada aplikasi *V-claim*, dan proses sidik jari yang terhambat saat pasien mendaftar karena diwakilkan. Meskipun kualitas pelayanan sudah cukup baik secara keseluruhan, hambatan ini berpotensi mengurangi efisiensi dan mengakibatkan waktu tunggu yang lebih lama bagi pasien.

3. Penelitian oleh Hutauruk dan Gurning (2019) berjudul “Faktor – Faktor Penghambat Pelayanan Di Tempat Pendaftaran Pasien BPJS Rawat Jalan Di Rumah Sakit Sari Mutiara, Lubuk Pakam Tahun 2019” menemukan bahwa dari 64 pasien BPJS rawat jalan, hanya 38 orang (59,4%) yang membawa berkas pendaftaran lengkap. Sebanyak 26 orang (40,6%) tidak memenuhi syarat pendaftaran, dengan 13 orang (50,0%) tidak membawa surat rujukan. Rata-rata waktu pendaftaran adalah 7 menit, tetapi 11 orang (17,2%) memerlukan lebih dari 10 menit karena kesulitan menemukan dokumen rekam medis dan kurangnya pengetahuan tentang prosedur pendaftaran.
4. Penelitian Putri (2024) dengan judul “Analisis Sistem Pendaftaran *Online* dan *Offline* Pasien Rawat Jalan Pada Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Rumah Sakit Umum Bina Sehat”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) Pendaftaran Rawat Jalan (*Man*), petugas pendaftaran rawat jalan masih terdapat 6 petugas yang masih berpendidikan SMA, hal tersebut belum sesuai dengan standar profesi rekam

medis. Dan juga masih banyak pasien yang mengalami kesulitan saat melakukan pendaftaran *online*. Fasilitas Pendaftaran Rawat Jalan (*Material*), Fasilitas pada sistem pendaftaran rawat jalan sudah berfungsi dengan baik diantaranya menggunakan komputer yang baru. Namun ada beberapa faktor kendala pada saat mendaftar *online* yaitu tidak memiliki kuota saat mendaftar online, terjadinya keterlambatan pada handphone dan responden lansia juga tidak mempunyai handphone. Prosedur Ketetapan Atau Alur Pendaftaran Rawat Jalan (*Method*), Prosedur sistem pendaftaran sudah menggunakan Standar Operasi Standar (SOP) dan prosedur untuk pendaftaran *online*. Peralatan Pendaftaran Rawat Jalan (*Machine*), Peralatan yang diperlukan untuk mendukung operasi sistem pendaftaran online sudah terpenuhi seperti mesin printer, mesin *finger print*, dan mesin cetak nomor antrian. Ketersediaan dana pendaftaran rawat jalan (*Money*), Pendanaan pada pendaftaran rawat jalan sudah mengakomodasi dari operasional rumah sakit.

5. Penelitian yang dilakukan Fandhika dan Fannya (2022) dengan judul Tinjauan Prosedur pendaftaran Pasien Rawat inap di RSUD Bhakti Asih Tangerang” dapat disimpulkan sebagai berikut: Standar Prosedur Operasional tentang pendaftaran rawat inap pasien rawat jalan masih ditemukan ketidak lengkapan dalam identitas pasien seperti KTP, KK dan kurangnya untuk petugas pendaftaran sehingga terjadi penumpukan pasien di pendaftaran pasien

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif, yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan pelaksanaan prosedur pendaftaran elektronik pasien JKN rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* adalah pengambilan data secara sekaligus. Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang prosedur pelayanan kegiatan Pendaftaran pasien JKN rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan pada bagian pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April 2025

C. Subjek Dan Objek

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini yaitu petugas rekam medis bagian pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar

2. Objek

Objek dari penelitian ini yaitu pelaksanaan prosedur pendaftaran elektronik pasien JKN rawat jalan pasien lama dan pasien baru di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

D. Definisi Konsep

Tabel 3.1
Definisi Konsep

No	Konsep	Definisi
1	Syarat Pendaftaran Elektronik Pasien Rawat Jalan	Syarat wajib Pendaftaran elektronik pasien JKN Rawat Jalan yaitu berupa KTP, surat rujukan dari PPK 1 dan surat kontrol bagi pasien pasca mondok
2	Fitur SIMRS Digunakan Pendaftaran Pasien JKN Rawat Jalan	Yang Dalam elektronik tambah, menu hak kelas BPJS, menu cetak kendali, menu cetak label pasien.
3	Alur Pendaftaran Pasien JKN Rawat Jalan	Pelayanan Alur pendaftaran elektronik pasien JKN rawat jalan baru dan lama rawat jalan elektronik yaitu mengecek pendaftaran pasien, verifikasi identitas dan kepesertaan BPJS, pemilihan Poli dan dokter, konfirmasi kedatangan pasien, mengarahkan pasien ke Poli tujuan

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang di teliti secara langsung pada pelaksanaan prosedur pelayanan pendaftaran elektronik pasien JKN rawat jalan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar

b. Pedoman Wawancara

Berisi daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk memperoleh data tentang pelaksanaan prosedur pendaftaran elektronik pasien JKN rawat jalan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

2. Cara Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi yaitu proses pengamatan dalam pelaksanaan pencatatan kegiatan di unit pendaftaran rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui tanya jawab dengan petugas rekam medis di unit pendaftaran rawat jalan dan kepala rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar.

F. Teknik Pengolahan dan Analisi Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Pengumpulan data (*Collecting*)

Pengumpulan data (*Collecting*) adalah proses pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi tentang pelaksanaan pendaftaran elektronik pasien JKN rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar.

b. Edit (*Editing*)

Edit (*Editing*) merupakan proses pemeriksaan kembali data-data yang diperoleh dari pengumpulan data. Data yang diperoleh di periksa kembali sesuai dengan tujuan penelitian, mengenai pelaksanaan pendaftaran elektronik pasien JKN rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar.

c. Penyajian Data

Penyajian data dalam bentuk narasi yang telah di kumpulkan secara terperinci menggunakan kalimat yang efektif mengenai proses pelaksanaan pendaftaran elektronik pasien JKN rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yaitu alur pendaftaran elektronik pasien JKN rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar

G. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian Karya Tulis Ilmiah

NoKegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1Penyusunan	■																			
Survei			■	■																
2Pendahuluan			■	■																
3Pengambilan Data			■	■	■	■														
4Penyusunan Hasil					■	■	■	■	■	■	■	■								
5Seminar Hasil													■							
6Perbaikan													■	■						
7Ujian KTI														■	■					
8Penyempurnaan															■	■				
9Pengumpulan KTI																			■	■

